



## Jembatan Gambiraloka Ditutup Pekan Depan

**YOGYA, TRIBUN** - Jembatan Gambiraloka sisi selatan akan dibongkar pekan depan. Kepala Bidang Binamarga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti mengatakan, pihaknya telah merencanakan pembangunan kembali jembatan Gambiraloka sejak 2017 lalu.

Secara konstruksi jembatan tersebut sudah sangat tidak aman untuk dilalui dan keropos, sehingga dilakukan penutupan secara total. Imbasnya seluruh kendaraan terpaksa melewati jembatan sebelah utara, dan beban untuk jembatan tersebut otomatis bertambah.

"Jembatan sudah tua dan keropos sehingga sudah tidak bisa dilewati. Kemudian semua kendaraan beralih ke jembatan sisi utara. Beban untuk jembatan yang jadi bertambah. Dengan dibangunnya jembatan sisi selatan, harapannya bisa mengurangi beban jembatan sisi utara," katanya, Minggu

(12/5).

Rencananya DPUPKP juga akan membongkar jembatan sisi utara dan membangunnya kembali, mengingat umur konstruksi jembatan yang cukup tua. Namun, karena tidak mungkin menutup jalan total, maka pengerjaan pertama adalah jembatan sisi selatan, satu atau dua tahun kemudian mulai pengerjaan jembatan sisi utara.

"Jalur Gambiraloka itu kan jalur utama, ya, jadi tidak mungkin untuk menutup jalan. Jadi jembatan selatan dikerjakan dulu, kalau sudah jadi sambil menunggu jembatan siap dan kokoh. Kemudian jembatan utara yang dikerjakan. Jadi bisa dikerjakan dua-duanya tanpa harus menutup arus," ucap Umi.

Untuk melakukan pembongkaran pihaknya menargetkan satu bulan. Memang membutuhkan waktu yang tak singkat, pasalnya pembongkaran yang dilakukan secara menyeluruh,

dari permukaan jembatan hingga fondasi bawah. Namun ia akan memaksimalkan, supaya pembongkaran selesai sebelum Lebaran sudah ada progres yang kentara.

Untuk membangun jembatan sisi selatan tersebut, membutuhkan dana sekitar Rp5,992 miliar. Dana tersebut diambil dalam Dana Alokasi Khusus, dari APBN yang dimasukkan ke dalam APBD.

"Untuk pembongkaran nanti butuh waktu 1 bulan, memang cukup lama. Tapi akan kita maksimalkan, karena nanti kan H-7 dan H+8 tidak boleh ada pengerjaan. Kontraknya sudah selesai, pembangunan sekitar 8 bulan. Semoga tahun ini bisa selesai dan bisa digunakan," jelasnya.

Menurutnya Jalan Gambiraloka memang sangat padat, sehingga dengan adanya dua jembatan diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas di daerah tersebut. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005